



**STRATEGI MENGEMBANGKAN MINAT PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN
AKUNTANSI DI SMA MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**Strategy Developing Interests In Students In Accounting Lessons In
Muhammadiyah Palangkaraya**

¹Iin Nurbudiyani, ²Endang Sri Suyati dan ³Arna Purtina

¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
September 2019

Dipublikasi
November 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran Akuntansi, (2) Mengetahui strategi pembelajaran dalam mengembangkan minat peserta didik dalam pelajaran akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa: Minat belajar dan pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XII yang dilakukan guru sudah bervariasi, walaupun pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Namun kekurangan tersebut dapat diperbaiki didalam proses pembelajaran, terlihat dalam hasil penelitian yang kami peroleh yaitu peserta didik sudah terlihat dalam strategi mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran akuntansi pada peserta didik SMA Muhammadiyah I Palangkaraya dalam kategori baik.

Kata kunci: Strategi, Minat Belajar, Pelajaran Akuntansi

ABSTRACT

This research aims to (1) Knowing the interests of students in learning Accounting, (2) Know the learning strategies in developing students' interest in accounting lessons. This type of research is qualitative research, which is a study aimed at describing and analyzing phenomena and events. Data collection techniques through interviews, observation, questionnaire distribution and documentation. The data used in this study are primary data and secondary data. Based on the results of data analysis it can be seen that: Interest in learning and developing learning strategies to increase learning interest in class XII students by teachers has varied, although the implementation there are still some shortcomings. However, these deficiencies can be corrected in the learning process, seen in the results of our research that is that students have been seen in the strategy of developing students' interest in learning accounting in high school students Muhammadiyah I Palangkaraya in good categories.

Keywords: Strategy, Learning Interest, Accounting Lessons.

*e-mail :
arnapurtina777@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang wajib di lakukan dan di berikan kepada anak-anak. Karena ia merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Yang pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara, dan agama.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, guru sering dihadapkan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga capaian hasil pembelajaran masih rendah. Masalah yang muncul dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik. Masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa beberapa materi bahkan beberapa mata pelajaran merupakan pembelajaran yang sulit, sehingga peserta didik kurang menyukai. Kesulitan ini disebabkan peserta didik kurang memahami tentang manfaat yang diperoleh setelah peserta didik mempelajari materi tersebut. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik, yaitu salah satunya faktor guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen (Hamalik, 2010:20). Dalam upaya pencapaian tujuan kurikulum tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar. Mengajar merupakan tugas mengorganisasi dan mengatur jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau satuan pelajaran,

sehingga dengan demikian mereka dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Perencanaan pengajaran yang dipersiapkan oleh guru pada dasarnya berfungsi antara lain: (1) menentukan arah kegiatan pengajaran/pembelajaran, (2) memberi isi dan makna tujuan, (3) menentukan cara bagaimana menggapai tujuan yang ditetapkan, dan (4) mengukur seberapa jauh tujuan itu telah tercapai dan tindakan apa yang harus dilakukan apabila tujuan belum tercapai (Nurdin, 2002: 87).

Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran diantaranya adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan peserta didik akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran (Djamarah dan Zain, 2010:7). Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami minat peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di SMA Muhammadiyah, masih terdapat peserta didik yang kurang berminat mengikuti pembelajaran Akuntansi, seperti ada peserta didik minta izin mau ke kamar

mandi, tapi ternyata ia berjalan berkeliling di belakang sekolah. Selain itu, ada pula yang ngobrol dengan teman sebangku. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII memiliki minat belajar yang rendah saat mengikuti pembelajaran Akuntansi.

Menurut peneliti, gejala-gejala tersebut di atas merupakan pengaruh dari pengelolaan kelas dan pengembangan strategi pembelajaran yang belum optimal, karena guru merupakan sentral dan sumber kegiatan belajar mengajar, seperti pada pengelolaan kelas, penggunaan strategi pembelajaran, dan pemahaman materi merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk direncanakan dan pelaksanaan secara optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan observasi dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap, dan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dan angket. Data wawancara bersumber dari kepala sekolah, dan guru, mengenai strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Data observasi bersumber dari kegiatan yang dilakukan guru akuntansi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sedangkan angket disebarkan kepada peserta didik untuk menyaring data tentang tanggapan peserta didik mengenai strategi guru dan minat belajar peserta didik. Data sekunder merupakan hasil pengumpulan data dari dokumen sekolahnya. Data dokumentasi yang dikumpulkan terdiri dari struktur organisasi, (profil) sekolah, buku inventaris sekolah, daftar hadir guru dan peserta didik, silabus, dan RPP. Teknik

Pengumpulan Data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*). Lokasi penelitian dilaksanakan di Muhammadiyah Palangkaraya, Jl. RTA Milono KM 1,5. SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian mengacu kepada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan dari tujuan tersebut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil jawaban angket yang diberikan kepada responden dapat di tarik kesimpulan bahwa responden yang menjawab sangat setuju 18 peserta didik sedangkan yang menjawab 7 peserta didik dengan demikian dapat dipersenkan 72% yang menyatakan sangat setuju, dan 28% yang menyatakan setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan strategi mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran akuntansi pada peserta didik SMA Muhammadiyah I Palangkaraya dalam katagori baik.

Hasil wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah diketahui minat belajar peserta didik cukup besar. Menurut beliau, Minat belajar peserta didik cukup besar, terbukti dari kehadiran pada absen, keseriusan dalam kelas, kepatuhannya terhadap gurunya misalnya dalam mengerjakan PR, tugas, dan lain-lain selalu dikerjakan dengan baik (Hasil wawancara tanggal 25 Juli 2019). Pendapat di atas merupakan data pendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi cukup besar. Peserta didik aktif belajar, mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas, dan latihan yang diberikan oleh guru akuntansi.

Strategi merupakan unsur penting guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru akuntansi SMA Muhammadiyah Palangkaraya. Beliau mengatakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran mengacu pada tujuan pendidikan umum sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yaitu pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, mengacu pada tujuan institusional yang tertuang dalam visi, misi SMA Muhammadiyah, menurut guru akuntansi SMA Muhammadiyah Palangkaraya bahwa proses pembelajaran akuntansi dilaksanakan sesuai dengan kurikulum (Hasil wawancara dengan guru akuntansi SMA Muhammadiyah Palangkaraya 25 Juli 2019). Hasil wawancara dengan guru akuntansi tanggal 24 Juli 2019, dan dikuatkan dengan hasil observasi, diperoleh data bahwa metode pembelajaran yang diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran akuntansi sebagai berikut: (1) ceramah, (2) diskusi, (3) drill/latihan, (4) penugasan.

Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi, guru melakukan strategi yaitu dengan memberikan perhatian dan insentif. Peneliti mengumpulkan data ini dari hasil observasi terhadap guru mata pelajaran akuntansi yang sedang mengajar di kelas.

Dalam setiap upaya yang dilakukan untuk menjadi lebih baik, tentunya juga tidak terlepas dari beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut (Hasil Wawancara dengan guru akuntansi, tanggal 26 Juli 2019): 1. Faktor Pendukung antara lain: (a) Adanya koordinasi yang baik dengan kepala sekolah, guru kelas dan guru akuntansi untuk mengikuti pelatihan, training, lokakarya dan workshop pendidikan yang diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah, (b) Lokasi yang cukup tenang, jauh dari keramaian

sehingga dapat membantu peserta didik belajar dengan tenang. 2. Faktor Penghambat, (a) Kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar peserta didik saat di rumah, (b) Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti: buku pegangan peserta didik yang masih sangat terbatas dan alat peraga atau media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang strategi pembelajaran akuntansi dalam peningkatan minat belajar peserta didik kelas XII SMA Muhammadiyah Palangkaraya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Minat belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran akuntansi tergolong baik. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang telah mendukung minat belajarnya, yaitu dari faktor perhatian dan insentif. Minat belajar dan pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XII yang dilakukan guru sudah bervariasi, walaupun pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Namun kekurangan tersebut dapat diperbaiki didalam proses pembelajaran, terlihat dalam saat hasil penelitian yang kami peroleh yaitu peserta didik sudah terlihat dalam strategi mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran akuntansi pada peserta didik SMA Muhammadiyah I Palangkaraya dalam katagori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Abdurrahman, Dudung. 2008. *Pengantar Metode Penelitian*. Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.

- Badudu, J.S. dan Sutan M. Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darwis, Djamaluddin. 1998. *Strategi Pembelajaran dalam PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisono.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurdin, Muslim, dkk. 2002. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta,.
- Rusyan, Tabrani. 2008. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Stándar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Strategi Pembelajaran Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Tarsito, Bandung.